

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *scaffolding* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi bentuk aljabar di MTs NU Astanajapura, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan LKPD berbasis *scaffolding* telah dilaksanakan secara sistematis menggunakan model pengembangan (R&D) dengan tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Ukuran yang digunakan untuk menilai proses pengembangan LKPD berbasis *scaffolding* meliputi keterlaksanaan tahapan model pengembangan R&D (analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi) serta kesesuaian produk dengan rancangan yang telah ditetapkan. Selain itu, struktur *scaffolding* diukur melalui keterlaksanaan komponen *modeling*, *guided practice*, *prompting*, dan *independent task* yang diamati menggunakan lembar observasi atau *checklist* keterlaksanaan pembelajaran.
2. LKPD berbasis *scaffolding* yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, serta respon peserta didik yang memperoleh kategori layak dan praktis sesuai dengan kriteria interpretasi skor penilaian kelayakan menurut Akbar (2017). Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, LKPD memiliki tingkat keterbacaan yang baik dan desain yang mendukung aktivitas belajar peserta didik.
3. LKPD berbasis *scaffolding* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui beberapa indikator, yaitu: adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik antara pretest dan posttest, hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan LKPD, peningkatan kategori kemampuan berdasarkan nilai N-Gain, serta

meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, menerapkan rumus secara tepat, dan menyelesaikan soal secara mandiri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perkembangan dalam memahami konsep tidak hanya secara prosedural tetapi juga secara konseptual. LKPD membantu peserta didik mengonstruksi pengetahuan secara mandiri dan bertahap sehingga dapat mengurangi miskonsepsi yang sebelumnya terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik (Guru Matematika)

Guru disarankan menggunakan LKPD berbasis *scaffolding* dalam pembelajaran agar membantu peserta didik memahami konsep secara bertahap dan lebih mendalam.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan menggunakan LKPD secara aktif agar dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemandirian belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung pengembangan dan penggunaan perangkat pembelajaran inovatif seperti LKPD berbasis *scaffolding*, baik melalui pelatihan guru maupun penyediaan fasilitas pendukung. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sekolah diharapkan mendukung penggunaan bahan ajar inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Bagi Pengembang Kurikulum

Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan LKPD pada materi lain atau dengan subjek yang lebih luas.